DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Merryana dan Bambang Wirjatmadi. 2014. Gizi dan Kesehatan Balita. Jakarta: Kencana
- Anggraini S, dkk. 2020. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. Jurnal Ilmiah Imelda, vol.6(1) maret
- Apryanto, Denny dkk. 2016. Pola Asuh dan Status Gizi Balita Di KecamataLape, Kabupaten Sumbawa NTT. Jurnal Gizi Pangan, 11(2):125-134
- Baturbatar Monic, C. 2019. Tingkat Pengetahuan Ibu, Kebiasaan Makan dan Status Gizi Balita (3-5) tahun Di Desa Pinang Sebatang Timur Kabupaten Siak. Skripsi
- Casnuri, Heny, N. W., & Dewi, R. 2017. HubunganTingkat Pengetahuan ibu Tentang MP-ASI Dengan Prilaku Pemberian MP-ASI pada Balita Usia 6-24 Bulan. Universitas Respati Yogyakarta, 22
- Dianna, dkk. 2020. Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Stunting Melalui Media Video dan Leaflet Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Pontianak Timur. Jurnal Kebidanan Khatulistiwa, No.6(1) (7-15)
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2018. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu
- Chyntia Ayu, dkk. 2019. Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. Jurnal Kedokteran Diponegoro, vol.8(1) hal: 99-120
- Dinnyah dan Nindya. (2017). Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Suci, Gresik. Amerta Nutr 341-450
- Ekawat, Murty dkk. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Anak 1-3 tahun Di Desa Mupoasi Kecamatan
- Elisanti, Alenia Dwi. (2017). Pemetaan Status Gizi Balita di Indonesia Indonesian Journal for Health Sciences (IJHS), vol 1(1):37-42
- Fatimawati, I., Arini, D., Hastuti, P., Ernawati, D., Saidah, Q. I., Budiarti, A., & Faridah. 2021. "Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP ASI pada Bayi dan Balita di Kelurahan Sukolilo Surabaya." Prosiding Semnas Abdimas 1(1) 152–160.
- Harahap Putri, R. 2018. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Gizi Seimbang Melalui Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Anak SD MIN Medan Senembah. Skripsi Hartono. 2017. Status Gizi Balita dan Interaksinya. Mediakom Ed.76:46-49 xiv
- Hastjarjo T, Dicky. 2019. Rancangan Eksperimen Kuasi. Fakultas Psikolog, UGM. Journal vol.27(2):187-203

- Hovhannisyan dkk. 2014. Perkiraan Prevalensi dan Prediktor Kurang Gizi pada Anak Usia 5-17 Bulan di Armenia. Public Health Nutr. 1046-1053 Kementrian Kesehatan. 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Bina Gizi
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatulloh, M. A. A. 2018. "Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberkulosis." Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan, 2(1), 1–7.
- Kementrian Kesehatan. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kementrian Kesehatan. 2020. Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020: Standar Antropometri Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi
- Kementrian Kesehatan. 2019. Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia No 28 Tahun 2019. Jakarta
- Khamidah Izza. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Di Desa Talun Kabupaten Pekalongan. Skripsi
- Lilis, Bonowati. Ilmu Gizi Dasar. 2014. Yogyakarta: Deepublish
- Luloyan Kabupaten Boolang Sulawesi Utara. Jurnal e-Biomedik (eBm),vol3(2),(mei agustus)
- Magdelna. 2018. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah dan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HPK Di Puskesmas Sidommulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru Tahun 2017. Jurnal Proteksi Kesehatan, vol.7(1):53-60
- Mardalena Ida dan Eko Suryani, 2016. Ilmu Gizi Keperawatan. Pusdik SDM Kesehatan. Jakarta Selatan
- Mardhiah, Ainun dkk. 2020. Efektifitas Penyuluhan dan Media Audia Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Anak Balita Gizi Kurang Di
- Mulyani, S., & Subandi, A. 2020. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Group Whatsapp Reminder Berkala dengan Metode Ceramah Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea." Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, 4(2), 187–203.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Studi Pendahuluan



Lampiran

Permohonan Ijin Studi Pendahuluan (Data Awal) Perihal

Kepada Yth,

Kepala Puskesmas Kota Kupang

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan penelitian bagi mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan permohonan ijin studi pendabuluan (Data Awal)

kepada mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Faustina Kapa Pama

NIM 2281A0853 Semester : 7(Tujuh)

: Puskesmas Oesapa Kota Kupang Tempat Penelitian

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Ceramah Dengan Vidio Terhadap Pemberian

Mp-Asi Untuk Mencegah Wasting

Atas perhatian dan kerjasamanya,kami sampaikan terimakasih

Kediri, 12 Oktober 2023 Fakultas Keperawatan & Kebidanan santa Ibras Keshatan STRADA Indonesia Dekan

Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns. M.Kep NIDN: 0720088503

Tembusan :

- 1. Dinkes Kota Kupang
- 2. Arsip

STRADA INDONESIA

Jolan Mania No.37 Sumberece Telp. 0812 5884 7200 Fax. (0354) 695130 Redri 64133 - Jawa Timur www.iik-strada.ac.id. ■ Gestadandonesa • Fist "STRADA" INDONESIA ■ official@ik-strada.ac.id

Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan



Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



NOONESIA

Lampiran 4 Surat Balasan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA KUPANG DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

JL. S. K Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228 Website www.dinkey-kolakunang web id. Emile dinkeykolakunang

Nomor Lampiran 3617 /Dinkes.400.7.22.2/XII/2023

Kupang, 15 Desember 2023

Perihal

Persetujuan Melakukan Penelitian

yth. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa Kupang

Menunjuk surat dari Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Nomor : 000674/IIK-STRADA/2/2.2.4.2/12/2023 tanggal 14 Desember 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa atas nama : Faustina Kapa Pama, NIM : 2281A0852, sehubungan dengan Judul Penelitian: "Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Ceramah dan Vidio Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemberian MP-ASI untuk Mencegah Terjadinya Wasting di Pkm Oesapa Kota Kupang", maka dengan ini disampaikan bahwa kami menyetujui kegiatan tersebut, dan diharapkan agar saudara dapat memberikan bantuan data dan kemudahan lainnya sesuai dengan kepentingan yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

> a.n. SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

Kasubag Umum dan Kepegawaian

a H. Saputri, S.KM Penata Tk. I NIP 19860905 200903 2 006

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

- Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia di Kediri
- 2. Yang bersangkutan

Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth : Di tempat

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir program studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Nama : Faustina Kapa Pama

NIM : 2281AO853

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Edukasi Ceramah Dengan video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Di Puskesmas Oesapa Kab.Kupang", saya berharap waktu dan kesediaan saudara sebagai responden.

Apabila saudara setuju terlibat menjadi responden dalam penelitian ini di harapkan untuk mengisi lembar persetujuan yang telah disediakan . Atas kesediaan saudara menjadi responden , peneliti mengucapkan terimakasih.



Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

INFORMED CONSENT

penjelasan mengenai Setelah mendapatkan "PENGARUH **EDUKASI** CERAMAH DENGAN VIDIO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING", dengan ini saya telah menyetujui untuk berperan menjadi responden dalam penelitian tersebut secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun. Namun selama melakukan penelitian saya boleh mengundurkan diri untuk tidak melanjutkan sebagai responden dalam penelitian saya boleh mengundurkan diri untuk tidak melanjutkan sebagai responden dalam penelitian tersebut diatas tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak, bila penelitian ini mengganggu ketenangan dan kenyamanan saya. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya digunakan untuk mengolah data dan apabila penelitian telah selesai semua data milik rsponden akan di musnahkan.

Jika saudara bersedia menjadi responden pada penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan ini.

lembar persetujuan ini.	
	Kupang,12 September 2023
Peneliti	Responden
(Faustina Kapa Pama)	()
*/NO	CIAX

Lampiran 7 Instrumen Penelitian

100

KUESIONER PENGARUH EDUKASI CERAMAH DENGAN VIDIO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTINGDI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG

KUESIONER SOAL PRE TEST POST TEST

Nama Ibu: Arn. Oliva Klan

Nama Anak: Aufred Christian Tola

Umur Ibu: 34

Umur Anak: 2 10 bulan

Pendidikan Ibu: SMA

Pekerjaan Ibu: 1 (25T

Alamat Rumah: Bimoki / 34/009

- Apakah pengertian makanan pendamping ASI ?
 - a. Makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga
 - b. Makanan pengganti ASI
 - (c.) Makanan yang diberikan pada bayi lebih dari 6 bulan
 - d. Tidak tahu
- 2. Pada usia berapa anak mulai diberikan makanan selainASI?
 - a. Lebih dari 2 bulan
 - b. Lebih dari 4 bulan
 - C Lebih dari 6 bulan
 - d. Lebih dari 5 bulan
- 3. Jenis makanan apa yang baik diberikan untuk bayi usia 0-6 bulan?
 - (a.) ASI saja
 - b. ASI,nasi campur bubur
 - c. ASI dan bubur
 - d. Nasi
- 4. Sampai usia berapa ASI sebaiknya diberikan?
 - a. 6 bulan
 - b. 2 bulan
 - c.) 2 tahun

5 Sabard	
5. Sebutkan jenis makanan yang paling pertama kali diberikan kepada bayi	
usia lebih dari 6 bulan?	
a. Makanan Padat	
b. Makanan Lumat	
c. Makanan Cair	
d) Makanan Lembek	
 Pada usia berapa makanan padat dapat diberikan pada anak? 	
a. 0-6 bulan	
b. 5-9 bulan	
9-12 bulan	
d) 12-24 bulan	
7. Manakah dibawah ini yang merupakan makanan pendampingASI?	
(a.) Bubur susu	
b. Mie	
c. Air gula	
d. Nasi	
8. Berapa kali makanan tambahan diberikan dalam sehari pada bayi 6-8bular	12
(a.) 2-3 kali	50
b. 4-6 kali	
c. 6 kali	
d. Tidak tentu tergantung bayi menangis	
Berapakah porsi setiap makan untuk bayi usia 6-8bulan?	
a. 2-3sendokmakan	
b. 1mangkok penuh	
(c.) ½mangkok kecil	
d. Imangkok kecil	
10. Berapa jenis bahan makanan yang diberikan pada bayi 6-8 bulan?	
(a) 2 jenis	
b. 5 jenis	
c. 1 jenis	

d. 3 jenis 11. Megapa bayi perlu diberikan makanan tambahan? a. Agar anak tidak rewel Agar anak terhindar dari penyakit c. Agar kebutuhan zat gizi anak terpenuhi d. Agar anak cepat gemuk 12. Beirikut ini contoh makanan lembek adalah? a. Bubur susu b. Tomat saring c. Nasi tim halus d. Nasi goreng 13. Apa yang dilakukan jika makanan pendampingASI tidak habis? a. Di simpan dimakan nanti b.) Dibuang c. Disimpan dilemari es d. Di panaskan lagi 14. Apakah ada pengaruh terhadap kesehatan bayi jika pemberian makanan pendamping ASI sebelum bayi berusia 6 bulan? a. Tidakada pengaruh b. Anak sering diare

15. Apakah pemberian makan tambahan dalam waktu yang tepat dapat

c. Anak sering rewel

mengurangi resiko alergi

(d) Tidak tahu

a. iya b. tidak c. mungkin d. tidaktahu

SATUAN ACARA PENYULUHAN PENCEGAHAN WASTING DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG

SATUANPENYULUHAN

Judul Kegiatan : Penyuluhan Gizi

Pokok Bahasan : MPASI untuk anak usia 6-24 bulan

Sub Pokok Bahasan : Petingnya MP-ASI untuk B usia 6-24bulan

Jenis : Penyuluhan Individu

Metode : Simulasi untuk merubah

Sasaran : Ibu Baduta

Waktupelaksanaan :± 60 menit

Tempat : Puskesmas Oesapa kota Kupang



Proses Penyuluhan:

No.	Waktu (menit)	Kegiatan	Tindakan	Metode	Ketrampilan
1.	5	Pembukaan: • Salam • Perkenalan diri sebagai penyuluh • Perkenalan denganibubalita	 Syaloom ,bu,mohon maaf mengganggu kegiatan Ibu Perkenalkan saya Faustina Kapa pama Dari Kampus IIK STRADA KEDIRI 	Ceramah	Membuka
2.	35	Penyampaianmateri (menggunakanmedia leaflet): • Membuka materi • Penjelasan mengenai pengertian MP-ASI	 Jadi begini bu.SAYA ingin memberikan penyuluhan mengenai MP-ASI. Bisa kita mulai dari pengertian dulu ya bu? Makanan pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan yang diberikan kepada bayi/anak disamping ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya. MP-ASI diberikan mulai umur 6-24 bulan. Semakin meningkatnya usia bayi/ anak maka kebutuhannya akan gzi semakin bertambah, sedangkanASI yang dihasilkan semakin berkurang. MP-ASI merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan kemampuan alat cerna bayi/anak dalam Menerima MP-ASI.Pemberian MP-ASI yang cukup dalam kualitas 	Ceramah + Membagikan Booklet	Menjelaskan, memberi penguatan, mengelola penyuluhan Dan Bervariasi

kuantitas penting untuk pertumbuhan otak dan maupun perkembangan kecerdasan anak yang bertambah dengan pesat pada periode ini. Tahapan pemberian MP-ASI 1. Makanan bayi usia 0-4bulan - Kontak fisik dan hisapan bayi akan merangsang produksi ASI.Pada periode ini ASI saja sudah dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi. Perlu diingat bahwa ASI adalah adalah makanan terbaik untuk bayi. Menyusui baik untuk bayi dan ibu. Dengan menyusui tercipta hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. -Berikan kolostrum Penjelasan -Berikan ASI dari kedua payudara, kiri dan kanan secara bergantian, tahapan tiap kali sampai payudara terasa kosong. Payudara yang terisap pemberianASI sampai kosong merangsang produksi ASI yang cukup. -Berikan ASI setiap kali meminta / menangis tanpa dijadwal. Berikan ASI 8-10 kali setiap hari, termasuk pemberian pada malam hari. 2. Makanan bayi umur 4-6bulan -Pemberian ASI diteruskan, diberikan dari kedua payudara secara bergantian. -Bayi mulai diperkenalkan dengan MP-ASI berbentuk lumat,antara

lain : bubur susu,biskuit, pepaya, dan pisang yang dilumatkan. Berikan untuk pertama kali salah satu jenis MP- ASI. Berikan sedikit.

- 3. .Makanan bayi umur 6- 12 bulan
 - -Pemberian ASI tetap diteruskan
 - -Pada umur 6 bulan keadaan alat cerna sudah semakin kuat. Oleh karena itu, bayi mulai diperkenalkan dengan makanan yang lebih padat dalam bentuk makanan lembek (nasi tim bayi). berikan nasi tim bayi sekurang-kurangnya 3 kali sehari.
 - -Untuk mempertinggi nilai gizi makanan, nasi tim bayi ditambah sedikit demi sedikit dengan sumber zat lemak, yaitu antan atau margarine. Bahan makanan ini dapat ,menambah kalori makanan bayi disamping membrikan rasa enak juga mempertinggi penyerapan vitamin A dan zat gizi lain yang larut dalam lemak.
- -Setiap kali makan, berikanlah nasi tim bayi dengan takaran paling sedikit:
- a. Pada umur 6 bulan, beri 6 sendok makan
- b. Pada umur 7 bulan, beri 7 sendok makan
- c. Pada umur 8 bulan, beri 8 sendok makan
- d. Pada umur 9bulan, beri 9 sendok makan

- Pada umur 10 bulan, bayi mulai diperkenalkan dengan makanan keluarga secara bertahap. Karena merupakan makanan peralihanke makan keluarga, bentuk dan kepadatan nasi tim bayi harus diatur secara berangsur, lambat laun mendekati bentuk kepadatan makanan keluarga.
- Bayi perlu diperkenalkan dengan beraneka ragam bahan makanan. Campurkan kedalam

makanan lembek berbagai lauk-pauk dan sayuran secara bergantiganti pengenalan berbagi bahan makanan sejak usia dini akan berpengaruh baik terhadap kebiasaan makan yang sehat dikemudian hari.

4.Makanan anak umur12-24 bulan

- -Pemberian ASI diteruskan. Pada periode umur ini jumlah ASI sudah berkurang, tetapi tetap merupakan sumber zat gizi yang berkualitas.
- -Pemberian MP-ASI atau makanan keluarga sekurang-kurangnya 3 kali sehari dengan porsi separuh porsi makan orang dewasa tiap kali makan. Disamping itu tetap diberikan makanan selingan 2 kali sehari.
- -Menyapih anak harus bertahap, jangan dilakukan secara tiba-tiba. Kurangi frekuensi pemberian ASI sedikit demi sedikit.

 Penjelasan 	Pola pe	mberian	a ASI	/MP-AS	SI menuru	ıt golongan ı	ımur ya	aitu:
mengenai pola		Umur	ASI	Buah	Makanan	Makanan	Telur	Makanan
pemberian ASI		bayi			Lumat	Lunak		Padat
menurut		(bln)						
golongan umur		0-6	1	The state of the s				
		7-8	1	V	V			
	-	8-9	1	J ILI	W KES	EHA		
		9-10	V	711	RVA D	1		
		11-12	√	1	1	1	1	V
	AST ASS							
		12-24	1	V	1	100	1	V
		12-24	V	1			1	V
Penjelasan Frekuensi		12-24 Usia			kuensi	Porsi	V	Jenis
Frekuensi Pemberian MP		Ó			kuensi	Porsi		
Frekuensi		Ó		Frek		Porsi 2-3 sendok	M	Jenis
Frekuensi Pemberian MP		Usia		Frek	isehari	2-3 sendok makan(30-	Mak lum:	Jenis (akanan
Frekuensi Pemberian MP		Usia		Frek	lisehari	2-3 sendok	Mak luma	Jenis (akanan
Frekuensi Pemberian MP		Usia	*,	Frek	lisehari NES	2-3 sendok makan(30- 40ml)perseka	Mak luma li bubi	Jenis (akanan tanan at atau
Frekuensi Pemberian MP		Usia 6 bulan	*,	Frek	lisehari NES	2-3 sendok makan(30- 40ml)perseka makan	Mak luma bubi	Jenis Takanan Tanan Tat atau Tar halus

						120 ml per sekalimakan	Saring		
				9-10bulan	3-4kalisehari	100-120 ml per sekali	Tekstur agak kasar seperti		
						makan	dicincang atau nasi tim		
					- u Milke		Saring		
				11-12	3-4kalisehari	200-500 ml	Makanan		
				bulan	SINAU	per sekali makan	keluarga		
				12-24	3 <mark>-4kalise</mark> hari	250-500 ml	Makanan		
				bulan	15	per sekali makan	keluarga		
		Tanya jawab kepada ibu balita mengenai:		E C		300			
3.	15	 Memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disuluhkan. Memberikan 	• Ada hati	yang ditanyak ?	Tanya jawab	Bertanya			
		kesempatan bertanya kepada ibu balita							

		mengenai materi yang telah disampaikanoleh penyuluh			
4.	5	 Penutupan: Ucapan terima kasih Pesan-pesan manfaatMPASI Salam 	 Baik kalau dirasa cukup,terima kasih bu telah memberikan waktunya Jangan lupa untuk memberikan MP-ASIsesuai golongan umur Kami akhiri dulu ya ibu-ibu semua. Terima kasih sebesar-besarnya. Assalamualaikum, bu. 	Ceramah	Penutup

Metode

• Ceramah

Diskusi

• Tanya Jawab

Alat Peraga :

• Booklet

Evaluasi :



Tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada Ibu baduta untukbertanya,dengan tujuan untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan oleh penyuluh



A. PengertianMP-ASI

MP-ASI adalah makanan atau minuman bergizi selain ASI yang diberikan pada anak berusia 6 sampai 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi mereka. Tujuan utama pemberian MP-ASI adalah agar bayi bisa mencapai pertumbuhan yang baik. Pemberin makanan pada periodeini sangatlah penting, sebab bayi akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Itulah mengapa periode ini disebut sebagai periode emas atau golden period.

Bila pada masa ini kebutuhan gizi anak bisa terpenuhi, tumbuh kembang mereka pasti lebih optimal. Sebaliknya, jika pada masa ini kebutuhan gizi anak tidak bisa terpenuhi, periode emas ini akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang anak. (Rahayu, 2018)

B. Macam dan bentuk MP-ASI

1) MakananLumat

Makanan yang dihancurkan atau disaring tampak kurang merata dan bentuknya lebih kasar dari makanan lumat halus, contoh : bubur susu, bubur sumsum, pisang saring yang dikerok, papaya saring, tomat saring,nasi tim saring.

2) MakananLunak

Makananyang dimasakdengan banyak air dan tampak berair. Contoh: bubur nasi, bubur ayam, nasi tim, kentang ouri.

3) MakananPadat

Makanan padat adalah makanan lunak yang tidak Nampak berair dan biasanya disebut makanan keluarga, contoh : lontong, nasi tim,kentang rebus, biscuit.

(Ariani, 2011)

C. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Bayi

- 1) Umur bayi
- 2) Jenis dan jumlah makanan yang diberikan
- 3) Waktu dan frekuensi pemberian

- 4) Kondisi kesehatan bayi antara lain:gastroenteritis,alergi,keadaan mulut, gigi.
- 5) Berat badan bayi.

D. 10 Tanda Bayi Sudah Siap Mengkonsumsi MP-ASI

- 1) Mampu duduk baik tanpa dibantu
- 2) Memiliki kemampuan mempertahankan kepalanya agar tetap tegak
- 3) Mampu mengoordinasikan mata dan tangannya saat mengambil makanan, serta memasukkannya ke dalam mulut
- 4) Mampu mempertahankan keseimbangan tubuh saat menggapai objek atau makanan di dekatnya.
- Bisa menjumput serta memegang makanan atau benda lainnya dengan jempol dan telunjuknya
- 6) Bersemangat ikut serta terlibat pada saat makan.
- 7) Memiliki kemampuan oro motor yang baik
- 8) Mampu melakukan gerakan mengunyah keatas dan ke bawah
- 9) Kebutuh<mark>an a</mark>kanAS<mark>I atau susu formula semakin</mark> banyak.
- 10) Mampu menunjukkan kemampuan berpaling dari botol susu atau payudara. (Rahayu, 2018)

E. PolaPemberianASIdanMPASI

Umur	ASI	Buah	Makanan	Makanan	Telur	Makanan
bayi		INDO	Lumat	Lunak		Padat
(bln)			N C			
0-6	1					
7-8	√	√	V			
8-9	V	V	V			
9-10	1	$\sqrt{}$	V	V		
11-12	1	$\sqrt{}$	V	V	V	1
12-24	1	V			V	V

(Ariani, 2011)

F. FrekuensiPemberianMakanan Bayi

Usia	Frekuensi	Porsi	JenisMakanan
6 bulan	1-2kalisehari	2-3 sendok	Makanan lumat
		makan (30-40	atau bubur halus
		ml) per sekali	
		makan	
7-8bulan	2-3kalisehari	Bertahap mulai	Makanan lembek
		dari 30 ml	atau bubur tim
		hingga120ml	saring
		persekalimakan	
9-10bulan	3-4 kalisehari	100-120mlper	Tekstur agak
		sekali makan	kasar seperti
	TUT ILMU KE	SEL	dicincang atau
INS	STRAD	ATAN	nasi tim saring
11-12bulan	3-4 kalisehari	200-500mlper	Makanan
(4)	1	Sekali makan	keluarga
12-24bulan	3-4 <mark>kaliseh</mark> ari	250-500mlper	Makanan
	N5 3	Sekali makan	keluarga

(Rahayu, 2018)

G. Risiko bila MP-ASI diberikan pada saat Bayi Berusia Kurang dari 6 Bulan

1) Mudah Sakit

Daya imunitas bayi belum sempurna saat usianya belum mencapai 6 bulan. Hal ini mengundang kuman-kuman untuk masuk kedalam tubuhnya. Selain itu sistem pencernaannya pun belum bekerja dengan sempurna sehingga makanan tidak bisa terolah dengan baik. Akibatnya, bayi bisa lebih rentan mengalami gangguan pencernaan, seperti konstipasi atau timbulnya gas.

2) Alergi makanan

Makanan yang mereka konsumsi dapat menimbulkan reaksi imun karena saluran pencernaan yang belum siap sehingga bias menimbulkan alergi.

- 3) Obesitas
- 4) Pada saat bayi belum berusia 6 bulan, tubuh mereka belum mampu melakukan pemecahan sari-sari makanan dengan sempurna. Hal inibisa memicu terjadinya obesitas pada anak.

(Rahayu, 2018)

H. Risiko bila MP-ASI diberikan terlambat

- Pertumbuhan bayi akan terhenti atau tidak tumbuh dengan optimal (slow growth)
- Bayi beresiko kekurangan zat besi atau menderita ADB(AnemiaDefisiensi Besi)
- 3) Kebutuhan akan makro nutrien dan mikro nutrien yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan malnutrisi
- Menghambat perkembangan fungsi motori coral bayi dan membuat bayi berpotensi menolak berbagai jenis makanan di kemudian hari. (Rahayu, 2018)

I. Cara memperkenalkan MP ASI kepada bayi

- 1) Mencoba makanan pertama kali
- 2) Berikan makanan 1-2 sendok teh sesudah bayi minum sejumlah ASI atau formula. Bila bayi selalu menolak makanan baru, maka makanan diberikan sebelum ASI/Formula
- 3) Setiap jenis makanan diperkenalkan satu persatu dan pemberian diulang selama 2 hari agar bayi dapat mengenal rasa, aroma jenis makanan tersebut. Contoh bubur beras + daging, bubur beras+wortel dan sebagainya.
- Mengenalkan makanan baru tidak cukup hanya 1-2 kali tetapi bisa sampai 10-15 kali sebelum dinyatakan memang tidak suka pada makanan tersebut.
- 5) Selanjutnya jumlah makanan ditambah bertahap sampai jumlah yang seusai atau yang dapat dihabiskan bayi.

J. Tanda Bayi Lapar atau Kenyang

	Lapar		Kenyang
a.	Riang/antusias sewaktu	a.	Memalingkan muka atau
	didudukkan di kursi makannya		menutup mulut ketika
b.	Gerakan menghisap atau		melihat sendok berisi
	mencecapkan bibir		makanan
c.	Membuka mulut ketika	b.	Menutup mulut dengan
	melihat sendok/makanan		tangannya
d.	Memasukkan tangan kedalam	c.	Rewel atau menangis
	mulut		karena terus diberi makan
e.	Menangis atau rewel karena	d.	Tertidur
	ingin makan.		
f.	Mencondongkan tubuh UKES	BEN.	
	Kearah makanan atau	, A	3/1
	berusaha	4	
	menjangkaunya		

(MakananPendampngASI:SriNasar,2011)

K. MPASI Pa<mark>bri</mark>kan VS MPASI Rumahan



- a. MP ASI pabrikan tidak mengandung bahan pengawet
- b. MP ASI pabrikan difortifikasi vitamin dan mineral
- c. MPASI pabrikan mengandung sayur dan buah segar
- d. Kandungan MSG, gula, dan garam dalam MP ASI pabrikan :
- -Tidak menggunakan MSG
- -Rasa gurih dari daging ayam,ikan atau sapi
- -Gula dan garam disesuaikan

- a. MPASI Rumahan lebih kaya rasa
- b. MP ASI Rumahan lebih sesuai dengan kebutuhan bayi
- c. MPASI Rumahan ciptakan kepuasan sendiri

Kebutuhanbayi

(Rahayu, 2018)

L. Lima Langkah Persiapan Membuat MP ASI

- 1) Perhatikan kebersihan peralatan yang akan digunakan
- 2) Cuci bahan-bahan yang akan digunakan
- 3) Cuci tangan sebelum membuat MPASI
- 4) Cairkan bahan pangan yang beku dengan cara menyimpannya direfregerator
- 5) Masak makanan hingga benar-benar matang (Rahayu,2018)

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH EDUKASI CERAMAH DENGAN VIDIO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING

Petunjuk pengisian:

- 1. Isilah data sesuai dengan realita/kenyataan pada responden
- 2. Isilah pertanyaan dengan tanda (x) untuk jawaban yang anda anggap benar.
- 3. Bila pada pengisian kuesioner kurang jelas, anda dapat bertanya pada peneliti.

A. DATA UMUM

- 1. Nomor Responden(Diisi peneliti)
- 2. Umurtahun
- 3. Riwayat penyakit :.....

B. VARIABEL INDEPENDEN

Variabel Independen Edukasi kesehatan melalui ceramah dan video.

C. VARIABEL DEPENDEN

Variabel Dependen pengetahuan ibu dalam pemberiam MP-ASI

Lampiran 8Hasil Uji Statistik

FREQUENCIES VARIABLES=usia jeniskelamin pendidikan statusgizi pengetahuan sebelum pengetahuansetelah

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		usia	jenis kelamin	pendidikan	pengetahuan sebelum	pengetahuan setelah
N	Valid	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<12 tahun	28	51.9	51.9	51.9
	>= 12 tahun	26	48.1	48.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	20	37.0	37.0	37.0
	perempuan	34	63.0	63.0	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	14.8	14.8	14.8
	SMP	11	20.4	20.4	35.2
	SMA	27	50.0	50.0	85.2
	PT	8	14.8	14.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

pengetahuan sebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	36	66.7	66.7	66.7
	baik	18	33.3	33.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

pengetahuan setelah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	12	22.2	22.2	22.2
	baik	42	77.8	77.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

NPAR TEST

 $\verb|/WILCOXON=pengetahuansebelum WITH pengetahuansetelah (PAIRED)|\\$

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan setelah -	Negative Ranks	O ^a	.00	.00
pengetahuan sebelum	Positive Ranks	24 ^b	12.50	300.00
	Ties	30 ^c		
	Total	54		

- a. pengetahuan setelah < pengetahuan sebelum
- b. pengetahuan setelah > pengetahuan sebelum
- c. pengetahuan setelah = pengetahuan sebelum

Test Statistics^b

	pengetahuan
	setelah -
1	pen <mark>geta</mark> huan
	sebelum
z	-4.899ª
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 9 Dokumentasi













Lampiran 10 Sertifikat Lolos Uji Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Jaker Marcia No. 27 Summeror Keder-Taip: 061337721900: Figs.10594) 695130; website: <u>Invo. Au</u>

KETERANGAN KELAIKAN ETIK "ETHICAL CLEARANCE"

Nomor: 000872/EC/KEPK/I/02/2024

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

The Health Research Ethics Committee Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entifled: PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI CERAMAH DAN VIDIO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI. UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING DI PKM OESAPA KOTA KUPANG

Peneliti Utama Principal Researcher

Faustina kapa pama

Anggota Peneliti Members of Researcher Nama Institusi

Name of Institution

HK STRADA KEDIRI

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas: And approved the above-mentioned protocol.



Ditetapkan di Kediri

Specified in

Tanggal : 13 Februari 2024

Date. Ketua, Chalewoman,

STRADA

NIK 13:07, 12:127

Ketarangan Notes Pensetujuan etik ini berlaku selama salu tahun sejak tanggai diletapkan

This ethical clearance is affective for one year from the due date.
Pada aithir peneltian, aporan pelaksanaan peneltian harus diserankan ke Kontisi Etik Peneltian Kesehatan in the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Headth Research Ethics Committee

Jika ada perubahan atau perlyimpangan protokci dan atau perpanjangan penelitian, harus mengalukan kembali pemphonan kajian etik If there be any protocol readification or deviation and or extension of the shuty, the principal investigator is required to resultent the protocol for

Jika ada kejadian serkis yang 56ak dingrikan (KTD) harus segera (Vaporkan ke Komis Etik Penetitian Kesehatan If there are Serious Adverse Events (SAE) shoulf be immediately reported to the Health Research Ethics Committee

Lampiran 11Summary Executive

SUMMARY EXECUTIVE

Judul : Pengaruh Edukasi ceramah dengan video

terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian MP-

ASI Untuk Mencegah Terjadinya Wasting Di

Puskesmas Oesapa Kab. Kupang

Waktu Pengambilan Data: Tgl 12 Oktober 2023

Jam: 12.30 WITA

Instansi Yang Terlibat : Puskesmas Oesapa Kota Kupang –NTT

Kontribusi Kelilmuan :

Hambatan Penelitian :

Kelemahan Penelitian :

Jurnal Tujuan Publikasi :

NOONESIA

Lampiran 12 Identitas Peneliti

IDENTITAS PENELITI



1 Nama : Faustina Kapa Pama

2 NIM : 2281A0853

3 Tanggal Lahir : 26 Maret 1991

4 No HP : 081939238167

5 Alamat Email : hetypama@gmail.com

Status Perkawinan : Belum Menikah

7 Alamat Rumah : Jln, Klaret Matani , Kab Kupang

8 Alamat Instansi/Pekerjaan : RSUD Naibonat Kab.kupang

9 Riwayat Pendidikan : SD : SDK KEKADORI

SMP: SMPK ST.URSULA

SMA: SMAK FRATER NDAO

D3: STIKES FAATHIR HUSADA

10 Riwayat Pekerjaan : Tahun 2022

11 Riwayat Organisasi : IBI (Ikatan Bidan Indonesia)

12 Pelatihan Yang Pernah di : APN

Ikuti

13 MOTTO ; "Jika Anda takut gagal, Anda tidak

pantas untuk sukses!"

Lampiran 13 Lembar Konsultasi



INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA

Jln. Manila . No.37 Sumberece Telp (0354) 7009713 Fax. (0354)695139 Kota Kediri-Jawa Timur

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Faustina Kapa Pama VU KESE

NIM : 2281A0853

Judul :Pengaruh Edukasi ceramah dengan video terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI Untuk Mencegah Terjadinya Wasting Di Puskesmas Oesapa

Kab.Kupang

Pembimbing : **Bd,Miftakhur Rohmah SST,M.Keb**

No	Tanggal	Uraia <mark>n</mark>	Tanda Tangan
1.	8 Februari 2024	- Mengajukan usulan Skripsi	T
2.	10 Februari 2024	 Di balas oleh dosen pembimbimg mengenai revisi Untuk Abstraknya nanti di kurangi karena Maksimal 250 kata. Untuk Bab 3 di tuliskan populasi jumlahnya berapa Dan sampelnya jumlah berapa dan kapan waktu penelitianya kapan dan usianya berapa. Untuk pengetahuan di dalam bab 3 di definisi oprasional di kategori baik,cukup,kurang sesuaikan dengan teori dan 	

		menambakan isi materi di bab 2 dan tingkatan - Di lampirankan dukumentasi
3.	16 Februari 2024	- Jika sudah memperbaik revisi silakan mendaftar ujian

